

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UIN SJECH M. DJAMIL DJMBEK BUKITTINGGI
SEMESTER GANJIL T.A 2022/2023**

Nama Kegiatan : Narasumber Seminar Ilmiah Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir STAIN Mandailing Natal
Judul Materi : Moderasi beragama dalam perspektif Al-Quran
Waktu : 31 Oktober 2022

1. Surat Permintaan nara sumber



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR**
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution Panyabungan 22978
website: www.stain-madina.ac.id
Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : 21/Sti.21/E.1a/10/2022
Hal : Permohonan Narasumber

26 Oktober 2022

Kepada Yth.
Bapak Dr. Nurlizam, M.Ag
di -
Tempat

Assalamu'alaikum wa rahmatullah wa barakatuh,

Dengan hormat, berkenaan dengan akan dilaksanakannya Seminar Ilmiah Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir STAIN Mandailing Natal yang diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 31 Oktober 2022

Waktu : 08.00 -12.00 WIB

Tempat : Aula STAIN Mandailing Natal

Tema : **Moderasi Beragama Dalam Perspektif Alquran**

Maka kami memohon kepada Bapak untuk berkenan menjadi Narasumber dalam kegiatan yang dimaksud.

Demikian surat permohonan ini diajukan dan atas kesediaan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullah wa barakatuh

Ketua Program Studi IAT,
STAIN Mandailing Natal

Amiruddin, M.Th

2. Materi Kegiatan

MODERASI BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN



Disampaikan dalam Seminar Ilmiah yang diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal Senin, 31 Oktober 2022

Oleh

Dr. Nurlizam, M.Ag
Dosen Ilmu Alquran dan Tafsir
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi



PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2022 M/1444H

Pengertian Maderasi

Bahasa Inggris: *moderation* sering digunakan dalam pengertian *average* (rata-rata), *core* (inti), *standard* (baku), atau *non-aligned* (tidak berpihak)

Moderasi (KBBI):
1. Pengurangan kekerasan
2. Penghindaran keekstreman
Moderat : Selalu menghindari perilaku yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi jalan tengah.

Bahasa Latin: *moderâtio*, yang artinya ke-sedang-an (tidak kelebihan dan tidak kekurangan)

Bahasa arab: *wasath* atau *wasathiyah*, yang memiliki padanan makna dengan kata *tawassuth* (tengah-tengah), *i'tidal* (adil), dan *tawazun* (berimbang).

MODERASI

Pengertian Moderasi

- ◆ Menurut Khaled Abou el Fadl dalam *The Great Theft*, **moderasi adalah** paham yang mengambil jalan tengah yaitu paham yang tidak ekstrem kanan dan tidak pula ekstrem kiri.
 - ◆ Sedangkan, menurut K.H. Abdurrahman Wahid, **moderasi** adalah suatu upaya untuk mewujudkan keadilan sosial dalam agama yang dikenal dengan *al-maslahah al-'ammah*
 - ◆ **Kementerian agama RI: moderasi adalah** metode berfikir, berinteraksi dan berperilaku yang didasari atas sikap *tawazun* (seimbang) dalam menyikapi dua keadaan perilaku yang dimungkinkan untuk dianalisis dan dibandingkan, sehingga dapat ditemukan sikap yang sesuai dengan kondisi dan tidak bertentangan dengan prinsip ajaran agama dan tradisi masyarakat.
- 

Pengertian Beragama



- ◆ **Beragama adalah** memeluk atau menganut suatu agama sedangkan agama itu sendiri mengandung arti, sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu (**KBBI 2020**).
- ◆ **Beragama itu bukan untuk menyera-**
gamkan keberagaman, tetapi untuk
menyikapi keberagaman dengan
penuh kearifan



Pengertian Maderasi Beragama

Moderasi beragama berarti mengedepankan keseimbangan dalam hal keyakinan, moral, dan watak sebagai ekspresi sikap keagamaan individu atau kelompok tertentu dan memberikan penghormatan terhadap praktik agama lain yang berbeda keyakinan.

Dalam bahasa Arab, kata *wasathiyah* diartikan sebagai "pilihan terbaik". Apa pun kata yang dipakai, semuanya menyiratkan satu makna yang sama, yakni adil, yang dalam konteks ini berarti memilih posisi jalan tengah di antara berbagai pilihan ekstrem.

Kata *wasith* bahkan sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata 'wasit' yang memiliki tiga pengertian, yaitu: 1) penengah, perantara (misalnya dalam perdagangan, bisnis); 2) pelera (pemisah, pendamai) antara yang berselisih; dan 3) pemimpin di pertandingan.

Pengertian Moderasi Beragama

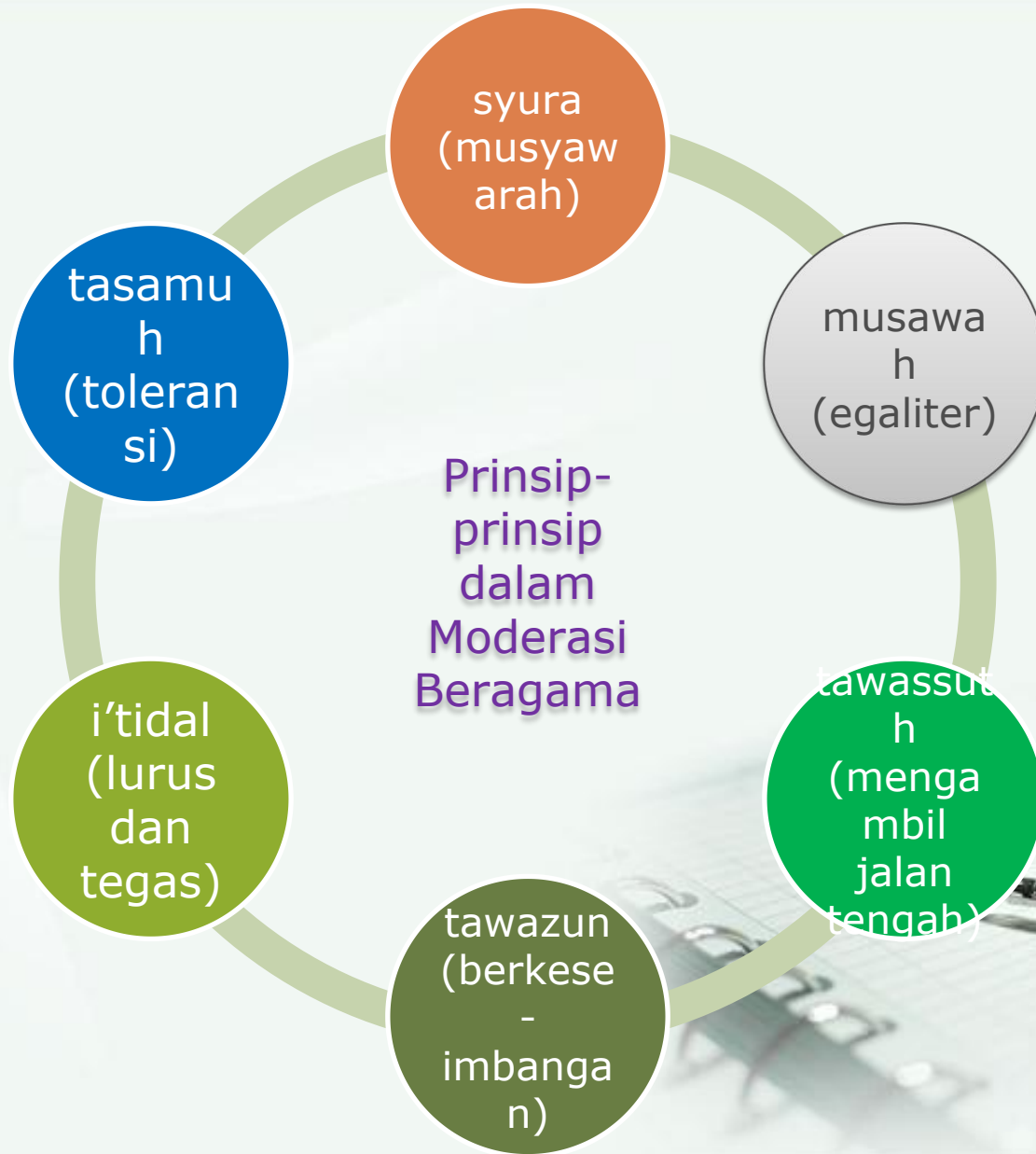
Moderasi beragama adalah cara pandang kita dalam beragama secara moderat, yakni memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan tidak ekstrem, baik ekstrem kanan maupun ekstrem kiri.

Moderasi beragama sesungguhnya merupakan kunci terciptanya toleransi dan kerukunan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Dalam masyarakat multikultural seperti Indonesia, moderasi beragama bisa jadi bukan pilihan, melainkan keharusan



Prinsip-prinsip dalam Moderasi Beragama



“

CARA PANDANG, SIKAP DAN PRAKTIK BERAGAMA

DALAM KEHIDUPAN BERSAMA DENGAN CARA MENGEJAWANTAHKAN ESENSI AJARAN AGAMA YANG MELINDUNGI MARTABAT KEMANUSIAAN DAN MEMBANGUN KEMASLAHATAN BERLANDASKAN PRINSIP ADIL, BERIMBANG DAN MENAATI KONSTITUSI SEBAGAI KESEPAKATAN BERBANGSA.

”

MODERASI BERAGAMA **BUKANLAH** UPAYA MEMODERASIKAN AGAMA, **MELAINKAN** MEMODERASI PEMAHAMAN & PENGALAMAN KITA DALAM BERAGAMA.



Mederasi Beragama dalam Al-Quran

Term-term al-Quran yang berhubungan dengan persoalan moderasi beragama:

- 1. Moderasai beragama dalam berbangsa dan bernegara(*Musawwah*)**
- 2. Moderasi beragama berarti umat pilihan**
- 3. Moderasi beragama dalam keseimbangan fenomena alam**
- 4. Moderasi beragama bermakna adil**
- 5. Moderasi beragama yang bermakna seimbang pola hidup dan dalam bersikap**
- 6. Moderasi beragama dalam bermoral**



1. Moderasai beragama dalam berbangsa dan bernegara (Musawwah)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

*"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu, dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah, ialah orang yang paling bertaqwa di antara kamu. Sesungguhnya, Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Mengenal."*¹⁶ (QS. Al-Hujurat/49: 13)

M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah menjelaskan bahwa kata **تعارفوا** terambil dari kata **عرف** yang berarti mengenal. Patron kata yang digunakan ayat ini mengandung makna timbal balik. Semakin kuat pengenalan satu pihak kepada pihak lainnya, semakin terbuka peluang untuk saling memberi manfaat.

2. Moderasi beragama berarti umat pilihan

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿١٤٣﴾

Artinya: Dan demikian Kami telah menjadikan kamu umatan wasatan agar kamu menjadi saksi-saksi atas perbuatan manusia dan agar rasul (Muhammad) menjadi saksi atas perbuatan) kamu. Dan Kami tidak menetapkan kiblat yang dahulu menjadi kiblatmu melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang membelot. dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa Amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. (Al Baqarah:143)

M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah menjelaskan bahwa umat Islam merupakan *ummatan wasathan* (pertengahan) moderat. Posisi pertengahan menjadikan manusia tidak memihak ke kiri dan ke kanan, suatu hal di mana dapat mengantarkan manusia berlaku adil. Posisi pertengahan menjadikan seseorang dapat dilihat oleh siapa pun dalam penjuruan yang berbeda, dan ketika itu ia dapat menjadi teladan bagi semua pihak.

3. Moderasi beragama dalam keseimbangan fenomena alam

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا ۗ مَا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَوتٍ ۗ فَأَرْجِعِ
الْبَصَرَ هَلْ تَرَىٰ مِن فُطُورٍ ﴿٣﴾

Artinya: *Kamu sekali kali tidak akan melihat pada ciptaan Allah yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. (Al- Mulk: 3)*

وَهُوَ الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْهَارًا ۗ وَمِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ
أَثْنَيْنِ ۗ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤﴾

Artinya: *Dan Dia lah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya. Dan menjadikan padanya dengan buah-buahan berpasang pasangan. Allah menutup malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kebesaran Allah bagi kaum yang memikirkannya. (Ar- Ra'du: 3)*

4. Moderasi beragama bermakna adil

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.*

Keadilan juga terlihat dari sikap Nabi Muhammad SAW saat ada seorang wanita bangsawan dari kalangan bani al-Makzumiyah Mencuri.

Hal yang sama juga dilakukan oleh Umar bin Khattab ketika menghakimi Jabalah bin Aiham. Jabalah adalah Raja kerajaan Ghassan, masuk Islam kemudian murtad kembali akibat hukum qisas yang dijatuhkan oleh Umar bin Khattab kepadanya.

5. Moderasi beragama yang bermakna seimbang pola hidup dan dalam bersikap

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ



Artinya: dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka)

Umat moderat adalah umat yang seimbang dalam mendudukan kepentingan dunia dan akhirat. Kedua-duanya harus berjalan seiring dan seirama. Apabila salah satunya diabaikan maka pincanglah posisinya. Memen-tingkan dunia saja akan terjebak dalam materialisme, sebaliknya berorientasi ke akhirat semata akan tertindas dan digilas oleh masa.

Strategi Membangun Moderasi Beragama di Indonesia



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

MODERASI BERAGAMA KUNCI TOLERANSI & KERUKUNAN

Apa Sih Indikatornya?

Kementerian Agama tengah mendorong penguatan moderasi beragama di Indonesia. Moderasi beragama dapat dipahami sebagai cara pandang, sikap, dan perilaku selalu mengambil posisi di tengah-tengah, selalu bertindak adil dan tidak ekstrem dalam beragama. Moderasi beragama kunci terciptanya toleransi dan kerukunan.

Berikut 4 tanda perilaku moderat.



1. Cinta Tanah Air



2. Punya Toleransi Tinggi



3. Anti Kekerasan



4. Akomodatif Terhadap Budaya Lokal



@Kemenag_RI

Kementerian Agama RI

@Kemenag_RI

Kemenag RI

- ◆ Komitmen kebangsaan yang kuat
- ◆ Sikap toleransi terhadap sesama
- ◆ Memiliki prinsip menolak tindakan kekerasan baik secara fisik maupun verbal
- ◆ Menghargai tradisi dan budaya lokal masyarakat Indonesia yang sangat beragam

Strategi menguatkan moderasi beragama di Indonesia

Memasukkan muatan moderasi beragama dalam kurikulum pendidikan

Mengintensifkan dialog antar umat beragama

Memanfaatkan Media Sosial Untuk Sosialisasi Moderasi Beragama

TERIMAKASIH...

